

***Training In The Use Of Learning Media At Hajjah Foundation, SitiSyarifah,
Medan Tembung Regency***

**Pelatihan Penggunaan Media Ajar Di Yayasan Hajjah SitiSyarifah Kecamatan
Medan Tembung**

Hikmah Adwin Adam¹, Yuyun Yusnida Lase², Yulia Fatmi³, Arif Ridho Lubis⁴
Prodi Manajemen Informatika^{1,4}, Prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak², Prodi
Teknologi Rekayasa Multimedia Grafis Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika
Politeknik Negeri Medan³

Diterima: 10 Desember 2022, Revisi : 15 Januari 2023, Terbit: 15 Januari 2023

ABSTRACT

The Hajjah Siti Syarifah Islamic Education Foundation is located on Jln. Win No. 76-A Medan Tembung City of Medan. This educational institution was established to provide additional Islamic religious lessons to complement the religious studies given in formal schools. The Hajjah Siti Syarifah Foundation has educational levels from the RA and MDA levels. The teaching and learning process at the Siti Syarifah Foundation still has many obstacles, one of the obstacles at this time is the lack of understanding and knowledge of educators in using teaching media, so that the teaching and learning process is still not optimal. From the obstacles that the author has described above, the author tries to provide a solution by providing training on the use of teaching media using Canva to educators. With this training, it is hoped that educators can create teaching media that can assist in the learning process, so that the material presented is more interactive. From the results of the training conducted at the Foundation it can be concluded that the training provided to students can provide new knowledge and skills regarding the use of teaching media using Canva and the response of educators to the training provided is very positive and the implementation of the training provided can be categorized as very good.

Keyword: Teaching Media, Students

ABSTRAK

Yayasan Pendidikan Islam Hajjah Siti Syarifah terletak di Jln. Kemenangan No. 76-A Medan Tembung Kota Medan. Lembaga pendidikan ini didirikan untuk memberi pelajaran agama Islam tambahan untuk melengkapi pelajaran agama yang diberikan pada sekolah formal. Yayasan Hajjah Siti Syarifah memiliki jenjang Pendidikan dari tingkat RA dan MDA. Proses belajar mengajar di Yayasan Siti Syarifah masih memiliki banyak kendala, salah satu yang menjadi kendala pada saat ini adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan tenaga pendidik dalam menggunakan media ajar, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan masih kurang optimal. Dari kendala yang telah penulis uraikan diatas, penulis mencoba memberikan solusi dengan cara memberikan pelatihan mengenai penggunaan media ajar menggunakan canva kepada tenaga pendidik. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan tenaga pendidik dapat membuat media ajar yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan lebih interaktif. Dari hasil pelatihan yang dilakukan pada Yayasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan yang diberikan kepada tenaga didik dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang baru mengenai penggunaan media ajar menggunakan canva dan tanggapan tenaga pendidik terhadap pelatihan yang diberikan sangat positif dan pelaksanaan pelatihan yang diberikan dapat dikategorikan sangat baik.

Kata Kunci : Media Ajar, Peserta Didik

1. Pendahuluan

Analisis Situasi

Yayasan Pendidikan Islam Hajjah Siti Syarifah terletak di wilayah Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kec. Medan Tembung, Kel. Sidorejo Hilir No. 76-A, merupakan yayasan Islam yang dibentuk dan dinotariskan pada Nomor 23 tanggal 17 September 2014

serta izin Menkum & Ham Nomor: AHU-06561.50.10.2014 tanggal 24 September 2014, mempunyai visi dan misi serta bertujuan menyediakan pusat / kawasan pendidikan yang Islami dengan konsep Pendidikan Islam Terpadu. Pemikiran ini dilandasi bahwa Medan yang merupakan daerah dengan budaya ke Islam yang kuat. Yayasan ini memiliki jenjang pendidikan RA (Raudhatul Athfal) setara dengan jenjang pendidikan taman kanak-kanak dan MDA (Madrasah Diniyah Awaliah) sebuah lembaga pendidikan yang memberikan ilmu keagamaan serta terpisah dan berada di luar jalur sekolah. Lembaga pendidikan ini didirikan untuk memberi pelajaran agama Islam tambahan untuk melengkapi pelajaran agama yang diberikan pada sekolah formal. MDA memberikan pelajaran agama Islam tingkat dasar yang bisa ditempuh dalam jenjang atau kurun waktu selama empat tahun. Jumlah pelajaran murid-murid di MDA yaitu selama 18 jam per minggu.

Yayasan Pendidikan Islam Hajjah Siti Syarifah didirikan berlatar belakang dan berasal dari berbagai profesi (Ustadz, Pegawai Swasta, Guru, dan lainnya) berharap dapat mewujudkan suatu wadah pendidikan yang berkonsepkan Islam dan sekaligus dapat menyantuni anak-anak Yatim / Piatu dan tidak mampu (Dhuafa), yang sekaligus dapat dijadikan tempat pembentukan generasi muda yang Islami dan Madani yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang tinggi yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa serta masa depan yang mandiri. Lokasi Yayasan terletak di Jalan Kemenangan / Tangkul II Kel. Sidorejo Hilir Kec. Medan Tembung No. 76-A mempunyai luas 272 m². Yayasan Siti Syarifah selalu berupaya melakukan pembangunan serta pembenahan berkelanjutan di yayasan guna meningkatkan mutu pendidikan yang diharapkan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan tim pengabdian dengan pihak Yayasan, tim merasa tertarik untuk memberikan pemahaman dan penambahan skill tenaga pendidik khususnya pada proses belajar dan mengajar. Hal ini dikarenakan proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan (Haris Budiman : 2016). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum dituangkan oleh guru ke dalam simbol-simbol komunikasi baik simbol verbal (kata-kata lisan ataupun tertulis) maupun simbol non verbal atau visual (Sapriyah : 2019). Penggunaan media ajar secara baik diharapkan peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini berarti demi optimalnya kegiatan pembelajaran, maka seharusnya didukung dengan penggunaan media ajar.

Hal ini sesuai menurut (Achsini, 1993) bahwa media pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan. Peserta didik diharapkan mampu merancang media ajar yang inovatif, kreatif, efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Manfaat media ajar dalam pendidikan yaitu mampu menambah minat peserta didik dalam belajar karena peserta didik dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar dan mengajar disana ada beberapa kendala yang dihadapi. Di era pembelajaran yang serba daring sekarang ini, tuntutan kepada tenaga pendidik sangatlah banyak salah satu tuntutan yang perlu ditambahkan adalah skill atau penguasaan penggunaan media ajar dalam membuat materi yang diajarkan kepada peserta didiknya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh pihak yayasan bersama tim pengabdian terhadap peserta didiknya. Para peserta didik merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan secara daring oleh tenaga pendidik dikarenakan tidak adanya proses interaksi kepada peserta didik saat proses belajar dan mengajar dilakukan, dikarenakan hasil rekaman yang telah dibuat oleh para tenaga pendidik dalam bentuk video, nantinya langsung diberikan kepada peserta didik menggunakan aplikasi wa group, materi yang disampaikan pun terkadang mengambil materi yang ada di youtube bukan hasil karya dari tenaga pendidik di yayasan dan ada juga sebagian tenaga pendidik memberikan langsung

materi dengan memfoto materi yang ada didalam buku untuk diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada para tenaga pendidik di yayasan adasekitar ± 10 (sepuluh) orang tenaga pendidik yang minim penguasaan dan skillnya dalam penggunaan teknologi yang ada khususnya dalam penggunaan media ajar untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar kepada peserta didik.

Selama ini proses belajar dan mengajar yang dilakukan tenaga pendidik hanya menggunakan power point, aplikasi ms-word dan terkadang merekam materi yang diajarkan dalam bentuk video atau mengambil materi yang ada di youtube untuk menyajikan materi yang diajarkan kepada peserta didiknya dan dalam penyampaian materi ajar disampaikan dengan menggunakan aplikasi wa. Dari permasalahan diatas tim pengabdian tertarik untuk memberikan pelatihan dalam membuat dan menyampaikan materi ajar dengan menggunakan media ajar yang ada kepada tenaga didik. Bentuk pelatihan yang dilakukan kepada tenaga pendidik dalam pembuatan materi ajar menggunakan aplikasi macromedia flash untuk membuat materi yang diajarkan. Macromedia flash merupakan suatu perangkat lunak multimedia yang dapat digunakan untuk membuat suatu animasi bergerak sehingga dapat membantu dalam penyajian dari materi yang diberikan kepada peserta didiknya sedangkan dalam penyampaian materi ajar kepada peserta didik, tenaga pendidik dapat menggunakan berbagai macam aplikasi seperti googlemeet, Edmodo atau aplikasi media ajar lainnya yang dapat membantu meningkatkan proses belajar dan mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman peserta didik saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Berdasarkan uraian diatas dan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian, maka kami tertarik untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada tenaga pendidik tentang penggunaan media ajar di yayasan Siti Syarifah.

Permasalahan Mitra

a. Media Ajar

Para tenaga pendidik kurang dapat memanfaatkan media ajar yang ada dalam mendukung proses belajar dan mengajar kepada peserta didiknya.

b. Sumber Daya Manusia

Kurangnya pemahaman dan penguasaan tenaga didik dalam penggunaan media ajar untuk menunjang proses belajar dan mengajar kepada peserta didik.

Semua kelemahan yang diuraikan di atas menjadi suatu kendala untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan diatas dengan cara yaitu:

1. Memberikan pemahaman tentang penggunaan media ajar yang interaktif dalam dunia pendidikan, baik dari segi fungsi maupun manfaatnya.
2. Memberikan pelatihan penggunaan media ajar kepada tenaga didik.
3. Simulasi dan implementasi media ajar.

Pelatihan penggunaan media ajar di Yayasan Siti Syarifah diberikan kepada tenaga pendidik. Proses pelaksanaannya dilakukan selama ± 2 (dua) hari, dimana kegiatan tersebut mulai dari pagi sekitar jam 09.00 wib sampai dengan selesai yang disesuaikan dengan susunan kegiatan pelatihan.

2. Metode

Penyelesaian masalah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pelatihan menggunakan media ajar Canva. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi seminar, metode diskusi, dan pendampingan pembuatan media media. Pelatihan media ajar menggunakan Canva dilaksanakan melalui beberapa tahap:

1. Seminar penggunaan materi ajar canva
Kegiatan ini akan memberikan gambaran secara umum kepada tenaga pendidik tentang penggunaan canva sebagai media ajar dan dengan aplikasi canva dengan harapan setiap tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan dapat memiliki pengetahuan awal sebelum masuk dalam sesi pelatihan.
2. Simulasi penggunaan materi ajar canva
Simulasi bertujuan untuk memperlihatkan kepada tenaga pendidik tentang proses pembuatan media ajar menggunakan canva. Di kegiatan ini narasumber akan mensimulasikan cara memanfaatkan canva yaitu dimulai dari pendaftaran akun, pengenalan tampilan canva serta fitur-fitur yang bisa digunakan dalam membuat media pembelajaran atau sumber belajar.
3. Pelatihan
Tahapan ini tenaga pendidik akan dilatih dan didampingi oleh tim pengabdian untuk membuat media ajar menggunakan canva dan sampai pada hasil yang diharapkan.
4. Evaluasi pelatihan
Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan

3. Hasil Pelaksanaan

Realisasi Penyelesaian Masalah

Kegiatan dilakukan di Yayasan Hajjah Siti Syarifah, yang bertujuan untuk melatih tenaga pendidik dalam membuat media pembelajaran menggunakan canva, sebelumnya tim pengabdian telah berkoordinasi dengan ketua Yayasan untuk melakukan pelatihan kepada tenaga pendidik di Yayasan tersebut.. Kegiatan dilakukan pada tanggal 28 – 29 Oktober 2022 yang dihadiri oleh beberapa tenaga pendidik di Yayasan tersebut. Kegiatan dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian didahului dengan kegiatan pembukaan, setelah kegiatan pembukaan tersebut, kegiatan pengabdian mulai dilaksanakan dengan tahap pertama pemberian materi atau pengenalan canva sebagai aplikasi yang dapat digunakan dengan mudah untuk membuat media ajar kepada tenaga pendidik. Kegiatan diawali dengan pemberian beberapa pertanyaan kepada tenaga pendidik yang bertujuan untuk mengetahui apakah tenaga pendidik sebelumnya pernah menggunakan media ajar canva, hasil survey yang didapat bahwa sekitar 85% tenaga pendidik belum pernah menggunakan canva tetapi sudah mendengar tentang aplikasi canva.

Partisipasi Mitra

Dalam pelatihan yang dilakukan, tenaga pendidik sangat aktif dikarenakan pelatihan yang diberikan hanya menyampaikan teori sebesar 15% dan sisanya dilakukan secara praktek. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi beberapa kegiatan. Kegiatan pertama memberikan pengetahuan awal mengenai media ajar canva sebagai salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk membuat media ajar. Dalam kegiatan ini tenaga pendidik diperkenalkan terlebih dahulu mengenai tampilan canva serta jenis media apa saja yang bisa dibuat dengan menggunakan canva. Kegiatan selanjutnya narasumber mendemonstrasikan atau memberikan contoh bagaimana memilih salah satu jenis media yang akan dibuat misalnya membuat slide presentasi, poster, infografis dan lain-lain. Setelah itu narasumber memberikan contoh bagaimana mengedit bagian gambar, tulisan, memasukkan audio atau video dan lainnya. Kegiatan ketiga Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa mendampingi tenaga pendidik dalam pembuatan media menggunakan Canva. Pada kegiatan ini tenaga pendidik sudah memilih sendiri media sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dibuat

sebelumnya. Pada kegiatan terakhir adalah evaluasi. Pada kegiatan ini tenaga pendidik akan mengisi angket dari kegiatan yang dilakukan.

Hasil yang Dicapai

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pelatihan adalah produk media ajar dan tanggapan tenaga pendidik dalam kegiatan pelatihan tersebut. Setelah melaksanakan pelatihan, tenaga pendidik dibagikan angket yang berisikan pelaksanaan dari pelatihan yang diberikan. Tujuan diberikan angket untuk melihat bagaimana tanggapan tenaga pendidik dalam pelatihan tersebut.

Tabel 1. Hasil Questioner Pelatihan

No	Pernyataan	Rata-rataSkor
1.	Pelatihan yang diberikan menyenangkan dan membuat bersemangat	8,7
2.	Pelatihan membuat saya mengerti fitur-fitur yang terdapatdalam aplikasi canva	8,4
3.	Pelatihan membuat saya mengerti cara memilih templateyangsesuai untuk pendidikan	8,6
4.	Pelatihan membuat saya memahami cara mendesain media pembelajaran menggunakan canva	8,3
5.	Pelatihan membuat saya dapat memahami cara memasukkanvideo, audio, text dalam template desain pada aplikasicanva	8,3
6.	Pelatihan mampu memahami saya memahami pentingnya membuat media pembelajaran yang menarik	8,7
7.	Materi pelatihan menambahkan wawasan dan membuat saya dapatmenghasilkan media ajar yang interaktif dan menarik	9
8.	Materi pelatihan mencerahkan dan membuat saya dapat memahami prinsip desain komunikasi visual	8,5
9.	Materi pelatihan membuka wawasan saya tentang aplikasiyang bisa digunakan dalam membuat media ajar dengan desain yang sudah siap pakai seperti canva	8,3
10.	Materi pelatihan membuat saya paham cara memanfaatkan canva untuk membuat berbagai macam media pembelajaran	8,4
11.	Dengan adanya materi pelatihan ini saya bisa menerapkan pembelajaran berbasis proyek dimana siswa sendiri yang mendesain hasil proyeknya di aplikasi Canva	8,8
12.	Materi ini membuat saya paham bahwa aplikasi Canvamemudahkan tenaga pendidik dalam membuat media ajar	9
Total Hasil Tanggapan Pelatihan		8,5

Dari hasil angket tersebut bahwa skor rata-rata tanggapan tenaga pendidik sangat baik pada pelatihan yang diberikan sekitar 8,5.

Diharapkan dengan adanya pelatihan yang diberikan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan tenaga pendidik di Yayasan tersebut dalam membuat media ajar dengan tampilan yang menarik, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan sesuai dengan keinginan peserta didik.

4. Penutup

Kesimpulan pelaksanaan pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada tenaga pendidik di Yayasan Hajjah Siti Syarifah. Tanggapan tenaga pendidik terhadap materi dan pelatihan yang diberikan sangat baik. Hasil ini menunjukkan penggunaan media ajar canva dapat diimplemengtasikan pada proses pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya tenaga pendidik dan Ketua Yayasan Hajjah Siti Syarifah sebagai

mitra dalam pengabdian ini, dan Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika atas support yang diberikan. Terimakasih kepada P3M Politeknik Negeri Medan atas bantuan pendanaan sehingga kegiatan ini dapat berjalannya dengan baik.

Daftar Pustaka

- Achsin, A. (1993). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini. Ujung pandang : IKIP Ujung pandang.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-182.
- Daryanto, P. P. P. (2009). Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jakarta: AV Publisher*.
- Depdiknas. (2005). *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- DRPM Dikti .2016. *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat 2016 Edisi X*. Jakarta : RISTEK Dikti.
- Kumala, W. S. J. (2016). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Pengenalan Benda Berbasis Game untuk Anak Sekolah Dasar Kelas I. *CALYPTRA*, 4(2), 1-14.
- Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru.
- Sapriyah, S. (2019, May). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1) : 470-477).
- Yunus, S. R., Ramlawati, R., Arsyad, A. A., & Saenab, S. Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva sebagai Upaya Memaksimalkan Implementasi Pendekatan TPACK bagi Guru di Pesantren Putri Yatama Mandiri. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7-16.